

**LAPORAN AKHIR**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan II**  
**Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024**  
**di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan**



**Disusub Oleh:**  
Siti Halima  
NPM. 2034411037

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

**LAPORAN AKHIR INDIVIDU  
PENGENALAN LAPORAN PERSEKOLAHAN II  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
DI MA AL HIDAYAH JENGKEBUAN BANGKALAN**



Disusun Oleh:

**Siti Halima  
NPM. 2034411037**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
STKIP PGRI BANGKALAN**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Siti Halima

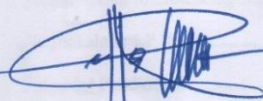
NIM : 2034411037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

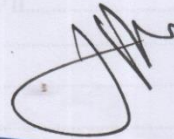
Telah diperiksa disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pendamping Lapangan  
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong



Rozekki, M. Pd.  
NIDN. 0722128303



Djailani, S. Pd.  
NUPTK. 6663767669110002

Mengetahui

Kepala MA Al Hidayah Bangkalan



Rosita Priyan Damavanti, S. Pd.  
NPK. 6830860154095

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan individu pelaksanaan PLP II di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, teman-teman PLP II, Guru Pamong Bahasa Indonesia, Pihak Sekolah, dan Sahabat atas dukungan dan sarannya.

Laporan individu pelaksanaan PLP II ini merupakan suatu catatan nyata yang tertulis mengenai kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah dilakukan dan dilaksanakan disekolah MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Kegiatan belajar mengajar, membimbing siswa dalam kelas, mengenal ruang lingkup sekolah, dan segala aturan yang terdapat di sekolah untuk menjadi panutan yang baik bagi siswa.

Semua hal tersebut telah tercatat dan terangkum dalam laporan individu pelaksanaan PLP ini. Sehingga dapat menjadi bahan bacaan yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Laporan ini merupakan hasil atau bukti nyata dari kegiatan PLP yang telah penulis laksanakan selama satu bulan lebih mengajar serta mengabdikan di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Hal ini juga merupakan salah satu mata kuliah yang penulis tempuh di semester VII di STKIP PGRI Bangkalan. Dan dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Hendra Sudarso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
3. Rozekki, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
4. Tera Athena, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Rosita Priyan Damayanti S.Pd selaku Kepala Sekolah MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
6. Djailani, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
7. Bapak dan Ibu Dosen STKIP PGRI Bangkalan.

8. Bapak dan Ibu Guru MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
9. Teman-teman PLP II di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
10. Siswa-siswi MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.

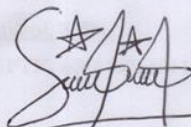
11. Dan tak lupa kedua orang tua yang sangat berperan penting dalam kehidupan dan selalu membantu, untuk pasangan serta semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan laporan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Laporan ini juga telah dibuat berdasarkan pedoman PLP II STKIP PGRI Bangkalan.

Semoga laporan individu ini dapat dipahami bagi siapa pun pembacanya. Penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam laporan ini, dan mohon untuk mengkritik dan memberikan saran yang membangun.

Bangkalan, 15 September 2023

Penyusun



Siti Halima

NPM. 2034411037

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II .....	3
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN .....	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program .....	5
a. Pembelajaran Microteaching.....	6
b. Pembekalan PLP II.....	7
c. Kalender Pendidikan .....	7
d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir).....	7
e. Program Tahunan (Terlampir) .....	7
f. Program Semester (Terlampir) .....	7
g. TP/ATP (Terlampir).....	8
h. Modul Ajar (Terlampir).....	8
B. Pelaksanaan Program .....	8
a. Persiapan Sebelum Mengajar .....	11
b. Pembuatan RPP .....	11
c. Praktik Mengajar.....	11
d. Umpan Balik dari Guru Pamong .....	11
C. Hasil Pelaksanaan Program .....	12
a. Faktor Pendukung .....	13
b. Faktor Penghambat .....	15
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	15
BAB III PENUTUP .....	17
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1.1 Mekanisme pelaksanaan PLP II

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 2.1 Pelaksanaan Program
2. Tabel 2.2 Daftar nilai XB Semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024  
Mata pelajaran Bahasa Indonesia



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PLP II**

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di sekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II atau bisa disingkat dengan kegiatan PLP II merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak kampus, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Mahasiswa tidak akan dapat dinyatakan lulus jika belum mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya

kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

## **B. Tujuan PLP II**

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

## **C. Manfaat Pelaksanaan PLP II**

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:

- a. Dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah,
- b. Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya,
- c. Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

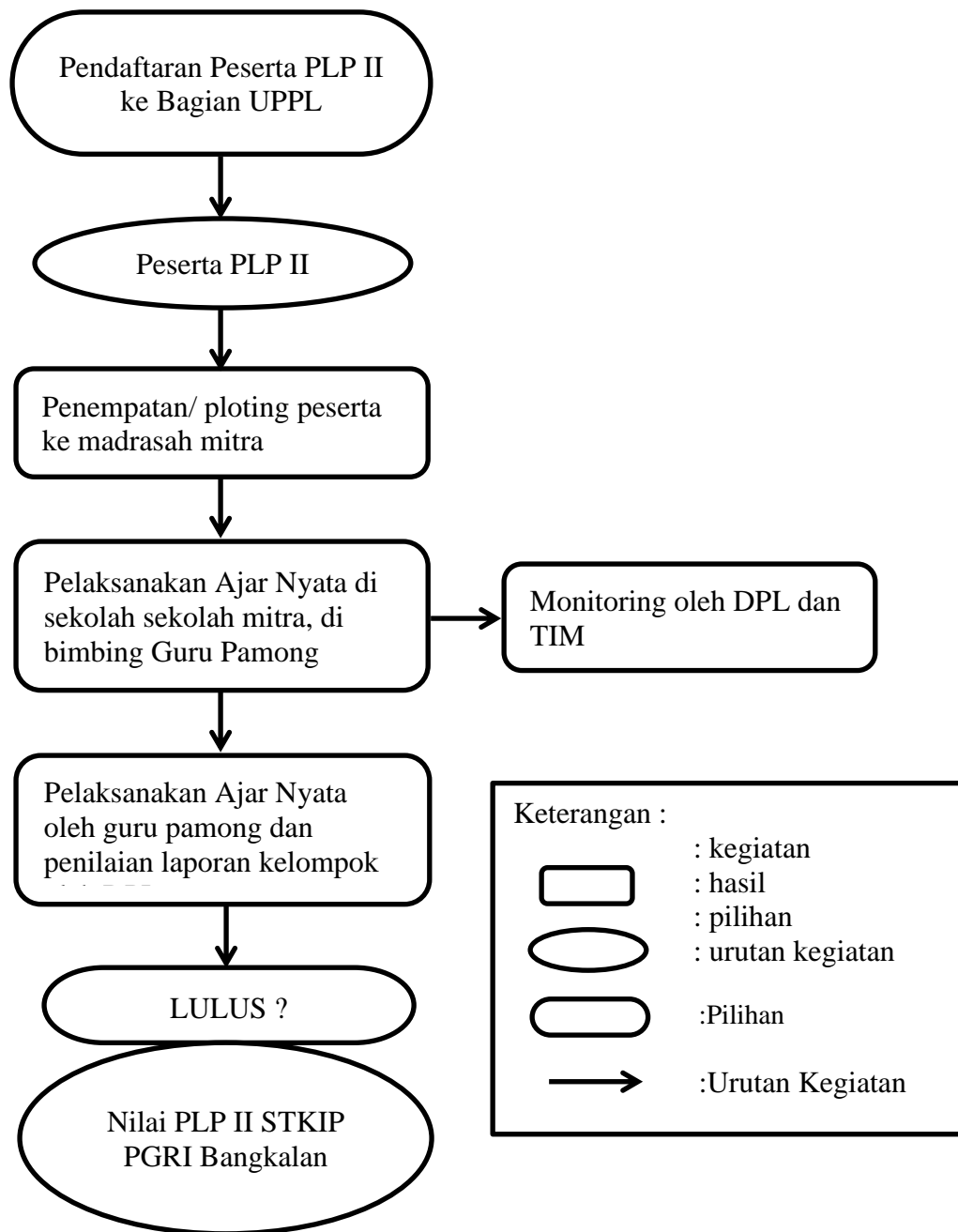
### **2. Manfaat Bagi MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan**

- a. MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar – mengajar
- b. MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan dapat meningkatkan mutu pendidikannya MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru professional.

### **3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan**

- a. Dapat menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan sebagai lokasi Pelaksanaan PLP 2
- b. STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP 2 di MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
- c. Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.

Gambar 1.1 : mekanisme pelaksanaan PLP II



## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan Program**

Praktik pengenalan lapangan merupakan wahan bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PLP yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas,
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret,
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan)
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar terbimbing kepada pihak sekolah (guru)
3. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing selama kegiatan PLP.
4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP.

5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas X sampai kelas XII sesuai jadwal.

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

**a. Pembelajaran Microteaching**

Praktik *Micro Teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Praktik *micro teaching* dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan peer teaching dan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

1. Satu kelompok terdiri dari 10 mahasiswa.
2. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
4. Mahasiswa melakukan praktik 4 (empat) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
5. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan

**b. Pembekalan PLP II**

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring di Graha STKIP PGRI Bangkalan. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-

hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

**c. Kalender Pendidikan**

Kalender pendidikan merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama setahun.

**Gambar 2.1. Kalender Pendidikan**

**d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)**

Rencana pekan Aktif merupakan suatu rencana pekan yang dapat digunakan secara efektif oleh pengajar untuk merencanakan dan menentukan perlunya minggu efektif dalam mengalokasikan waktu untuk mengajar.

**e. Program Tahunan (Terlampir)**

Program Tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasaan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

**f. Program Semester (Terlampir)**

Program semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid-

semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan.

**g. TP/ATP (Terlampir)**

TP/ATP merupakan rencana pembelajaran pada suatu bidang studi tertentu yang mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus adalah suatu penjabaran untuk mempermudah guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

**h. Modul Ajar (Terlampir)**

Modul ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setiap ada proses pembelajaran maka guru mengajar sesuai pedoman Modul Ajar yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihi waktu pembelajaran dikarenakan telah tersusun sesuai rencana yang direncanakan.

Dalam Modul Ajar yang dirancang terdiri atas informasi umum (identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen/penilaian, pengayaan dan remedial, refleksi guru dan peserta didik), Lampiran-lampiran (lembar kerja peserta didik/LKPD, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar pustaka).

**B. Pelaksanaan Program**

Dari pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Penulis mendapat tugas praktik mengajar di Kelas X sampai kelas XII , Materi yang ditugaskan oleh guru pamong untuk diberikan kepada para mahasiswa yaitu sebagai berikut:



**TABEL 2.1 Pelaksanaan Program**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Pertemuan ke-</b>	<b>kelas</b>	<b>Sub Bab</b>
Senin, 28 Agustus 2023	1	XB	- Mengidentifikasi Pesan Pada Teks Monolog yang Mengandung Kritik Sosial
Kamis, 31 Agustus 2023	2	XB	- Menilai Akurasi Kritik Sosial yang disampaikan
Senin, 4 September 2023	3	XB	- Menggunakan kaidah Bahasa untuk menyampaikan kritik
Kamis, 7 September 2023	4	XB	- Menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana sebagai bahan untuk menyampaikan Kritik sosial
Senin, 11 September 2023	5	XB	- Menyajikan komik Potongan
Kamis, 14 September 2023	6	XB	- Menampilkan Lawakan tunggal secara santun dan Jurnal membaca

Selama masa PLP berlangsung, penulis telah melaksanakan praktik mengajar dikelas XI dengan melakukan bimbingan bersama guru pamong yaitu Bapak Djailani, S. Pd selaku guru mapel Bahasa Indonesia. Praktik mengajar di kelas,

sistem mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak dilakukan secara bergantian karena masing-masing anggota mahasiswa Bahasa Indonesia sudah memegang satu kelas.

Penulis mengajar di kelas XB dengan harapan dapat membantu para siswa untuk menguasai materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan. Disamping itu, penulis juga berharap dapat melatih kemampuan untuk menghadapi siswa yang memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda.

Metode yang digunakan selama mengajar oleh penulis yaitu menggunakan metode pembelajaran Ceramah, Diskusi dan Presentasi dan Model Pembelajaran.

Setelah selesai menyampaikan materi ajar, penulis memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti, agar siswa lebih memahami materi. Siswa diberi beberapa tugas dan latihan yang dikerjakan secara individual maupun dalam kelompok diskusi. Kelompok diskusi ini diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dalam membantu siswa lainnya dalam mengerjakan soal latihan.

Mengajar merupakan kegiatan yang memang harus benar-benar diperhatikan secara mendalam, mengenai hal apa yang perlu dipersiapkan dan yang perlu disampaikan. Dalam proses mengajar terdapat permasalahan yang dijumpai yaitu penyusunan Modul Ajar yang kurang tepat. Dalam mengajar, media yang digunakan adalah ppt, buku ajar pegangan guru dan LKS.

Selama dalam proses belajar mengajar, banyak hambatan dan masalah yang harus dilalui dan ditemukan saat itu dikarenakan beberapa hal yang mempengaruhi. Adapun hambatan yang dialami diantaranya yakni:

1. Para siswa kurang aktif di dalam kelas.
2. Terdapat siswa yang bermain sendiri.
3. Motivasi setiap siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelajaran dan juga ada siswa yang tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran.
4. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri dan terkadang mengganggu teman sekelasnya.
5. Terdapat siswa keluar masuk minta izin dengan alasan bermacam-macam.

### **a. Persiapan Sebelum Mengajar**

Mahasiswa melakukan persiapan sebelum mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari pembuatan RPP, Media pembelajaran, Metode pembelajaran, dll. Sehingga ketika nanti memulai kegiatan pembelajaran mahasiswa sudah siap dan mampu mengimplementasikan RPP dalam kelas.

### **b. Pembuatan RPP**

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan dosen pembimbing.

### **c. Praktik Mengajar**

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan merupakan jenis praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing dilakukan 6 (enam) kali. Praktik mengajar dilakukan di kelas XB

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat Modul Ajar dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas).

### **d. Umpan Balik dari Guru Pamong**

Pelaksanaan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan mahasiswa PLP mendapat bimbingan dari berbagai pihak MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan diantaranya :

1. Guru pembimbing setiap mata Pelajaran.
2. Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada para guru pamong selama melaksanakan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
3. Mahasiswa PLP mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas,

penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan siswa - siswi, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLP adalah sebagai berikut :

1. Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada siswa – siswi.
2. Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar.
3. Membantu praktikan mengatasi siswa - siswi yang sulit di kendalikan.
4. Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing siswa - siswi untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
5. Memberikan saran praktikan saat menyusun soal-soal dan evaluasi.

### C. Hasil Pelaksanaan Program

sistem penilaian yang digunakan selama mengajar yaitu mengambil dari nilai tugas individu. Karena setiap pertemuan penulis mengajar dikelas yang berbeda, nilai akhir didapatkan dari nilai tugas individu siswa, nilai akhir yang diperoleh setiap siswa selama proses belajar mengajar yaitu:

**Tabel 2.2 Daftar Nilai Kelas XB**

	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 5
1	ACHMAD RHOMADANI NOERHIDAYAH	80	75	90	75
2	AFRINATUR ROIDAH	80	75	80	-
3	APRILA DEVIA RAHMA	90	75	75	75
4	CALYSTA AABIDAH	75	80	75	-
5	DEWI AMILIA	90	75	75	75
7	DIVA AULIA PUTRI	75	80	75	-
8	FAHMI AKBAR			75	-
9	FINA RAHMATIKA	75	80	75	-
10	HIZBULLAH RAMADHANI AL-MUSTHOFA	-	-	75	-
11	IMROATUL AISYAH	80	80	75	-
12	KHOIRUL MUSLIMIN	-	-	-	-
13	LAILA WAHIDIYAH	80	75	75	100
14	M. ALGIFARI	80	75	75	75
15	MOH. SYAHRIL AMIRULLAH	-	-	75	-
16	MOH. NASRULLAH	80	75	-	75

17	MUFARROHAH	90	75	-	75
18	MUHAMMAD RIYAN HIDAYAT	80	75	75	75
19	NADHIVA RAMDLANI	75	80	75	75
20	NAILATUL MAYMANAH	80	75	75	-
21	NAINATUL AISYAH	80	75	75	75
22	NAVILA LAILATUL MUFIDA	90	75	75	90
23	NIKMATUL SALAVIA	80	75	75	75
24	NOVITA EKA SOLYANTI	80	75	-	-
25	OLIVIA AFKARINA	80	75	75	80
26	PUTRI KALILAH APRILIA	80	75	75	75
27	ROFIATUR RU'BA	80	90	75	-
28	SHALLY AMALIA	80	90	75	75
29	SITI NAILA	80	80	75	75
30	SUHARIYA	80	75	75	75
31	SITTI MARDIYAH	80	75	-	75
32	SUBAIDAH AHMAD	80	90	75	75
33	SYA'DIATUS SHOLEHAH	80	90	80	-
34	UMMU ZAKINAH	75	80	75	90

**a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PLP di MA Al Hidayah Jengkebuen Bangkalan, dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan kegiatan PLP di MA Al Hidayah Jengkebuan Bangkalan dapat berlangsung dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang telah disusun sedemikian rupa dapat terlaksana, terutama kegiatan praktik mengajar terbimbing. Adapun hasil yang dapat diperoleh penulis selama kegiatan PLP di MA Al Hidayah Jengkebuan Bangkalan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
2. Mengetahui lapangan dan permasalahan yang terjadi di sekolah secara nyata.
3. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dimiliki ke dalam pembelajaran di sekolah.
4. Membuat dan menyusun Modul Ajar untuk digunakan mengajar siswa di kelas.
5. Memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
6. Memperoleh pengalaman langsung melaksanakan kegiatan belajar

mengajar dan mengelola kelas.

7. Mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
8. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
9. Mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
10. Memahami perbedaan individual yang dimiliki oleh para siswa.

Pelaksanaan kegiatan PLP selama satu bulan di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan telah memberikan gambaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa sebagai bekal menjadi guru profesional di masa mendatang. Kemampuan kognitif tidak cukup untuk dapat membelajarkan peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan telah diperoleh pengetahuan bahwa kemampuan pengelolaan kelas menjadi satu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengajar dan mendidik siswa sekolah. Karakteristik siswa yang suka bermain mengharuskan guru untuk dapat mengemas semenarik mungkin materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PLP, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan

mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

#### **b. Faktor Penghambat**

Selama pelaksanaan PLP II di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan, selain diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PLP. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar terbimbing maupun pelaksanaan kegiatan di luar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PLP ini adalah:

1. Kecakapan beradaptasi mahasiswa terhadap aturan dan pola kedisiplinan di sekolah.
2. Karakteristik siswa MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan yang merupakan siswa hiperaktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing di kelas.
3. Siswa MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PLP bukan layaknya guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memperhatikan rasa hormat.

#### **c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)**

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan, yaitu:

1. Pembiasaan diri mahasiswa untuk mengikuti peraturan yang di berlakukan di sekolah.
2. Pembiasaan diri mahasiswa PLP untuk memahami karakteristik siswa MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
3. Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa di luar kelas.
4. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan adalah sebagai calon guru dan

berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.

5. Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih dituakan.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Mahasiswa PLP dapat mneraik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLP ini sangat penting bagi calon guru, karena kegiatan ini memberikan pengalaman baik mengenai proses belajar maupun tugas administrasi kependidikan lainnya.
2. Dalam pelaksanaan program pembelajaran dibutuhkan persiapan, kesadaran, ide, wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang tinggi.
3. Mengajar merupakan kegiatan sederhana akan tetapi memerlukan persiapan secara matang, yang dapat memerlukan kerja aktif dan kemampuan mengevaluasi keadaan baik pada awal pembelajaran maupun pada aktif pembelajaran.
4. Calon guru mendapatkan pengalaman dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang menyangkut proses belajar mengajar sehingga nantinya akan mendapatkan jalan keluar yang baik bila menemukan masalah yang sama.
5. Calon guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak diperoleh dibangku kuliah sehingga terdapat titik temu antara praktek dan teori.
6. Pengalaman PLP dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan mengajar guru.
7. Seorang calon guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, nilai dan tingkah laku, serta dedikasi yang tinggi di dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik yang berprofesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisis bersama selaku mahasiswa PLP, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu, demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Kampus maupun bagi kami selaku subjek yang menjalani. Adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Setiap pendidik harus mempersiapkan diri sebelum mengajar, karena siswa di zaman sekarang lebih kritis, meskipun kita yakin telah mempersiapkannya.
2. Guru hendaknya lebih dekat dengan siswa, karena sebagai pendidik kita bukan hanya mendidik tapi kita juga harus mengetahui karakter mereka masing-masing.
3. Sebaiknya seorang pendidik selalu memberikan semangat atau motivasi kepada anak didiknya agar mereka semangat dalam menuntut ilmu.
4. Memperbanyak perlengkapan media belajar seperti Power Point dan Karton sebagainya yang mendukung pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Tim UPPL . (2022). *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan Bangkalan*: STKIP PGRI BANGKALAN.

Tim UPPL. (2023) *Juknis Penulisan Plp Ii Tahun 2023*. Bangkalan: STKIP PGRI BANGKALAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Dokumentasi Kegiatan



Gambar. Kegiatan Pembukaan PLP II



Gambar. Kegiatan Upacara Bendera



Gambar. Kegiatan Kerja Bakti



Gambar. Kegiatan mengerjakan Laporan Bersama



Gambar. Kegiatan foto bersama di dalam kelas





**MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH  
PROGRAM TAHUNAN ( PROTA )**

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Aliyah Al Hidayah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : X/ Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2023-2024  
**Kurikulum** : Merdeka

SMT R	NO KD	KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
I		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.</li>   <li>• Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks laporan, melalui teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian teks observasi</li> <li>- Tujuan teks observasi</li> <li>- Contoh teks/video laporan hasil observasi</li> <li>- Pengertian teks anekdot, lawakan tunggal, kritik</li> <li>- Ciri-ciri teks anekdot</li> <li>- Pengertian hikayat</li> <li>- Ciri-ciri hikayat</li> <li>- Jenis-jenis hikayat</li> <li>- Hal-hal penting dalam hikayat</li>   <li>- Ciri-ciri teks observasi</li> <li>- Struktur teks</li> <li>- Struktur kebahasaan teks observasi</li> <li>- Pesan yang tersirat</li> <li>- Nilai-nilai kritik sosial dalam lawakan Tunggal dan teks anekdot</li> <li>- Karakteristik hikayat dan cerpen</li> <li>- Unsur pembangun hikayat dan cerpen</li> </ul>

SMT R	NO KD	KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.</li>   <li>• Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.</li>   <li>• Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.</li>   <li>• Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.</li>   <li>• Mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan cerpen</li>   <li>- Makna kata</li> <li>- Informasi fatual</li> <li>- Opini dan fakta</li>   <li>- Perbandingan dua atau lebih teks laporan hasil observasi</li>   <li>- Sistematika teks prosedur</li> <li>- Informasi factual dalam teks laporan observasi</li> <li>- Struktur teks anekdot</li> <li>- Struktur kebahasaan teks anekdot</li> <li>- Struktur teks hikayat</li> <li>- Struktur kebahasaan teks Hikayat</li>   <li>- Presentasi hasil kerja laporan hasil observasi</li> <li>- Penggunaan kata, kiasan dan majas</li> <li>- Kerangka teks anekdot</li> <li>- Menyusun teks anekdot</li> <li>- teks cerpen dari nilai- nilai sebuah hikayat</li> </ul>



SMT R	NO KD	KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanggapi tanggapan dengan baik an benar</li> <li>- Penyajian teks cerpen Media pendukung presentasi</li> <li>- Sistematika laporan hasil observasi</li> <li>- Penggunaan kaidah kebahasaan</li> <li>- Sumber referensi sebagai bahan pendukung hasil observasi</li> <li>- Pesan kritik dalam anekdot</li> <li>- Kritik membangun dalam teks anekdot</li> <li>- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun cerpen</li> <li>- Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat</li> </ul>
II		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.</li> <li>• Mengevaluasi informasi berupa gagasan,pikiran, pandangan, arahan atau</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Negosiasi</li> <li>- Ciri-ciri negosiasi</li> <li>- Hal-hal yang perlu dipehatikan dalam melakukan negosiasi</li> <li>- Informasi penting dalam teks negosiasi</li> <li>- Pengertian biografi</li> <li>- Ciri-ciri biografi</li> <li>- Tujuan biografi</li> <li>- Pengertian puisi</li> <li>- Ciri-ciri puisi</li> <li>- Jenis puisi</li> <li>- Strutur kebahasaan puisi</li> </ul>

SMT R	NO KD	KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
		<p>pesan dari berbagai jenis teks laporan, melalui teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.</li> <li>• Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.</li> <li>• Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur-unsur pendukung negosiasi</li> <li>- Struktur teks negosiasi</li> <li>- Struktur kebahasaan teks negosiasi</li> <li>- Ide pokok/gagasan pokok</li> <li>- Ide penjelas</li> <li>- Kalimat utama</li> <li>- Kalimat penjelas</li> <li>- Struktur teks biografi</li> <li>- Struktur kebahasaan teks biografi</li> <li>- Struktur kebahasaan puisi</li> <li>- Diksi dalam puisi</li> <li>- Rima dalam puisi</li> <li>- Tipografi dalam puisi</li> <li>- Teks biografi karya individu atau kelompok</li> <li>- Musikalisasi puisi</li> <li>- Teks negosiasi hasil kerja individu atau kelompok</li> <li>- Point-poin penting dalam negosiasi</li> <li>- Nilai-nilai yang terkandung dalam teks negosiasi</li> <li>- Poin-poin penting dalam negosiasi</li> <li>- Syarat-syarat keberhasilan negosiasi</li> <li>- Kerangka teks negosiasi</li> <li>- Kerangka teks</li> </ul>

SMT R	NO KD	KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah-langkah Menyusun puisi</li> <li>- Kerangka puisi Majas dan gaya bahasa</li> </ul>

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Djailani, S. Pd.**  
NUPTK. 6663767669110002

Bangkalan, 18 September 2023  
Mahasiswa PLP II

**Siti Halima**  
NPM. 2034411037

Ket: KKM Kelas X adalah 73 berdasarkan ketetapan di MA Al Hidayah  
KKM Kelas XI adalah 74 berdasarkan ketetapan di MA Al Hidayah  
KKM Kelas XII adalah 75 berdasarkan ketetapan di MA Al Hidayah





		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.</li>   <li>• Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.</li>   <li>• Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.</li>   <li>• Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>6</b></p> <p style="text-align: center;"><b>6</b></p> <p style="text-align: center;"><b>6</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur pembangun hikayat dan cerpen</li> <li>- Unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan cerpen</li>   <li>- Makna kata</li> <li>- Informasi fatual</li> <li>- Opini dan fakta</li>   <li>- Perbandingan dua atau lebih teks laporan hasil observasi</li>   <li>- Sistematika teks prosedur</li> <li>- Informasi factual dalam teks laporan observasi</li> <li>- Struktur teks anekdot</li> <li>- Struktur kebahasaan teks anekdot</li> <li>- Struktur teks hikayat</li> <li>- Struktur kebahasaan teks Hikayat</li>   <li>- Presentasi hasil kerja laporan hasil observasi</li> </ul>
--	--	---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.</li>   <li>• Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan kata, kiasan dan majas</li> <li>- Kerangka teks anekdot</li> <li>- Menyusun teks anekdot</li> <li>- teks cerpen dari nilai-nilai sebuah hikayat</li>   <li>- Menanggapi tanggapan dengan baik an benar</li> <li>- Penyajian teks cerpen Media pendukung presentasi</li>   <li>- Sistematika laporan hasil observasi</li> <li>- Penggunaan kaidah kebahasaan</li> <li>- Sumber referensi sebagai bahan pendukung hasil observasi</li> </ul>
--	--	--	---	--

SM TR	N O K D	KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
		Ulangan Harian ...	2	- Pesan kritik dalam anekdot
		Ulangan Harian ...	2	- Kritik membangun dalam teks anekdot
		Ulangan Harian ...	2	- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun cerpen
		Cadangan	2	- Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat

Mengetahui,  
Guru Pamong

Bangkalan, 18 September 2023  
Mahasiswa PLP II

**Djailani, S. Pd.**  
NUPTK. 6663767669110002

**Siti Halima**  
NPM. 2034411037





Ujian Harian	6																								
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.</li> </ul>	6	3	3																						
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.</li> </ul>	6	3	3																						
Ujian Harian	6																								
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.</li> </ul>	6																								
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.</li> </ul>	6																								

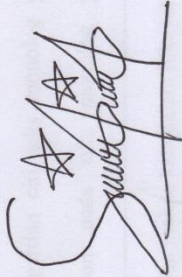
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.</li> </ul> <p>Ulangan Harian 3</p> <p>Cadangan</p>	<p>2</p> <p>2</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>
---	-------------------	----------------------------

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Djailani, S.Pd.**  
NUPTK. 6663767669110002

Bangkalan, 18 September 2023  
Mahasiswa PLP II



**Siti Halima**  
NPM. 2034411037

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Nama madrasah : MA Al-Hidayah  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 FASE : E

CAPAIAN PEMBELAJARAN  
 MENYIMAK

Pada akhir Fase E, Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

KOMPETENSI	LINGKUP MATERI/KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	JP	ATP
Mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian teks observasi</li> <li>- Tujuan teks observasi</li> <li>- Contoh teks/video laporan hasil observasi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak laporan hasil observasi yang dibacakan oleh orang lain untuk mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.</li> <li>- Memahami informasi pada teks laporan dan menilai akurasi serta kualitas data dalam laporan hasil observasi menggunakan informasi pada teks eksplanasi sebagai pembandingan.</li> </ul>	2	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian teks anekdot, lawakan tunggal, kritik</li> <li>- Ciri-ciri teks anekdot</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pengertian ciri teks monolog yang mengandung kritik</li> <li>- Mengidentifikasi pesan pada teks monolog yang mengandung kritik</li> </ul>	2	9
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian hikayat</li> <li>- Ciri-ciri hikayat</li> <li>- Jenis-jenis hikayat</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi ide dan makna kata dalam hikayat</li> <li>- Memahami informasi penting dalam teks hikayat</li> </ul>	2	16

	- Hal-hal penting dalam hikayat			
	- Pengertian Negosiasi - Ciri-ciri negosiasi - Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan negosiasi Informasi penting dalam teks negosiasi	Peserta didik mampu: - Menyimak kritis teks negosiasi yang dibacakan oleh orang lain untuk - Memahami informasi pada teks negosiasi yang dibacakan oleh orang lain untuk - Menemukan informasi penting dalam perbandingan dua teks negosiasi	4	22
	- Pengertian biografi - Ciri-ciri biografi - Tujuan biografi	Peserta didik mampu: - Memahami ide pokok dalam sebuah teks biografi - Memahami kalimat penjelas dalam sebuah teks biografi	2	26
	- Pengertian puisi - Ciri-ciri puisi - Jenis puisi - Struktur kebahasaan puisi	Peserta didik mampu: - Memahami pengertian puisi lewat puisi yang disimak secara visual ataupun langsung - Mengidentifikasi ciri-ciri puisi - Mengidentifikasi jeni-jenis puisi - Menganalisis struktur kebahasaan puisi	2	32

**CAPAIAN PEMBELAJARAN  
MEMBACA DAN MEMIRSA**

Pada akhir Fase E, Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.

<b>KOMPETENSI</b>	<b>LINGKUP MATERI/KONTEN</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>JP</b>	<b>ATP</b>
Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks laporan, melalui teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ciri-ciri teks observasi</li> <li>- Struktur teks</li> <li>- Struktur kebahasaan teks observasi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami ciri teks hasil observasi</li> <li>- Memahami struktur teks hasil observasi</li> <li>- Memahami kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun laporan hasil observasi</li> </ul>	2	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan yang tersirat</li> <li>- Nilai-nilai kritik sosial dalam lawakan Tunggal dan teks anekdot</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menemukan kritik yang tersirat dalam lawakan Tunggal dan teks anekdot</li> <li>- Menilai akurasi kritik pada teks lawakan Tunggal dan teks anekdot</li> </ul>	2	10
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakteristik hikayat dan cerpen</li> <li>- Unsur pembangun hikayat dan cerpen</li> <li>- Unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan cerpen</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membandingkan karakteristik hikayat dan cerpen</li> <li>- Membandingkan plot/alur hikayat dan cerpen</li> </ul>	2	17

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur-unsur pendukung negosiasi</li> <li>- Struktur teks negosiasi</li> <li>- Struktur kebahasaan teks negosiasi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami unsur-unsur pendukung negosiasi</li> <li>- Memahami struktur teks negosiasi</li> <li>- Memahami struktur kebahasaan teks negosiasi</li> </ul>	4	23
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide pokok/gagasan pokok</li> <li>- Ide penjelas</li> <li>- Kalimat utama</li> <li>- Kalimat penjelas</li> <li>- Struktur teks biografi</li> <li>- Struktur kebahasaan teks biografi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis ide pokok dalam teks biografi</li> <li>- Menganalisis ide penjelas dalam teks biografi</li> <li>- Menganalisis kalimat utama dalam teks negosiasi</li> <li>- Menganalisis kalimat penjelas dalam teks negosiasi</li> <li>- Menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi</li> <li>- Memahami unsur kebahasaan teks biografi</li> </ul>	2	27
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur kebahasaan puisi</li> <li>- Diksi dalam puisi</li> <li>- Rima dalam puisi</li> <li>- Tipografi dalam puisi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami diksi dalam puisi yang dibacakan</li> <li>- Memahami rima, tipografi dalam puisi yang ditonton atau dibacakan</li> <li>- Mengidentifikasi tema dan suasana dalam puisi yang ditonton atau dibacakan</li> </ul>	2	28
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur kebahasaan puisi</li> <li>- Diksi dalam puisi</li> <li>- Rima dalam puisi</li> <li>- Tipografi dalam puisi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami diksi dalam puisi yang dibacakan</li> <li>- Memahami rima, tipografi dalam puisi yang ditonton atau dibacakan</li> <li>- Mengidentifikasi tema dan suasana dalam puisi yang ditonton atau dibacakan</li> </ul>	2	29
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur kebahasaan puisi</li> <li>- Diksi dalam puisi</li> <li>- Rima dalam puisi</li> <li>- Tipografi dalam puisi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami diksi dalam puisi yang dibacakan</li> <li>- Memahami rima, tipografi dalam puisi yang ditonton atau dibacakan</li> <li>- Mengidentifikasi tema dan suasana dalam puisi yang ditonton atau dibacakan</li> </ul>	3	33
Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Makna kata</li> <li>- Informasi fatual</li> <li>- Opini dan fakta</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi makna kata dalam teks laporan observasi</li> <li>- Mengidentifikasi informasi factual dalam laporan teks hasil observasi</li> </ul>	2	3
Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbandingan dua atau lebih teks laporan hasil observasi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membandingkan dua atau lebih teks laporan observasi</li> <li>- Membedakan teks laporan hasil observasi dari dua teks atau lebih.</li> </ul>	2	4

--	--	--	--	--

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**BERBICARA DAN MEMPRESENTASIKAN**

Pada akhir Fase E, Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

<b>KOMPETENSI</b>	<b>LINGKUP MATERI/KONTEN</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>JP</b>	<b>ATP</b>
Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematika teks prosedur</li> <li>- Informasi factual dalam teks laporan observasi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan laporan hasil observasi dengan runtut dan menggunakan intonasi yang tepat</li> </ul>	2	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur teks anekdot</li> <li>- Struktur kebahasaan teks anekdot</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan struktur teks anekdot baik yang dibaca atau ditonton</li> <li>- Menyajikan strktur kebahasaan teks anekdot baik yang dibaca atau ditonton</li> </ul>	2	11
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur teks hikayat</li> <li>- Struktur kebahasaan teks Hikayat</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan struktur teks hikayat dan cerpen</li> <li>- Menyajikan struktur kebahasaan teks hikayat dan cerpen</li> </ul>	2	18
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks biografi karya individua tau kelompok</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan teks biografi seorang tokoh</li> </ul>	4	31



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan informasi penting dalam teks biografi</li> <li>- Menyajikan nilai-nilai penting dalam teks biografi</li> </ul>		
	- Musikalisasi puisi	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan pembacaan puisi dengan ekspresi dan kreatif</li> <li>- Menyajikan puisi dengan musikalisasi kreatif</li> </ul>	4	35
Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.	- Presentasi hasil kerja laporan hasil observasi	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan presentasi hasil laporan observasi secara individu atau kelompok</li> <li>- Peserta didik mampu menyampaikan hasil laporan observasi sesuai kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku</li> </ul>	2	6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan kata, kiasan dan majas</li> <li>- Kerangka teks anekdot</li> <li>- Menyusun teks anekdot</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kritik lewat teks eksposisi dan anekdot</li> <li>- Membacakan teks anekdot yang dibuat secara individu atau kelompok</li> <li>- Menampilkan lawakan Tunggal secara santun</li> </ul>	2	13
			2	14
			4	15
	- teks cerpen dari nilai-nilai sebuah hikayat	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membacakan cerpen yang dibuat berdasarkan nilai-nilai dalam hikayat</li> </ul> Mempresentasikan cerpen hasil karya berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat	2	20
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks negosiasi hasil kerja individu atau kelompok</li> <li>- Point-point penting dalam negosiasi</li> <li>- Nilai-nilai yang terkandung dalam teks negosiasi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan poin-poin penting dalam teks negosiasi berbentuk naratif</li> <li>- Menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks negosiasi berbentuk naratif</li> </ul>	4	25

Mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.	- Menanggapi tanggapan dengan baik an benar	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan simpati, empati dan peduli terhadap hasil diskusi lapotan observasi</li> <li>- Menunjukkan sikap penghargaan pada peserta diskusi lapotan observasi baik secara invidu atau kelompok</li> </ul>	2	7
	- Penyajian teks cerpen Media pendukung presentasi	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan cerpen dengan media yang menarik</li> <li>- Menggunakan berbagai media yang tepat baik visual ataupun auditoria.</li> </ul>	4	21

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN MENULIS

Pada akhir Fase E, Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

KOMPETENSI	LINGKUP MATERI/KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	JP	ATP
Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.	- Sistematika laporan hasil observasi - Penggunaan kaidah kebahasaan - Sumber referensi sebagai bahan pendukung hasil observasi	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis.</li> <li>- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata dalam konteks ilmiah.</li> </ul>	2	8
	- Pesan kritik dalam anekdot	Peserta didik mampu:	2	12

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kritik membangun dalam teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis teks anekdot dengan memperhatikan kritik yang akan disampaikan</li> <li>- Meuliskan pesan tersirat dalam teks ekposisi sebagai kritik</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun cerpen</li> <li>- Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Langkah-langkah membuat cerpen dari sebuah hikayat</li> <li>- Menulis cerpen berdasarkan nilai yang terkandung dalam hikayat</li> <li>- Menulis cerpen dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar</li> </ul>	4	19
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Poin-poin penting dalam negosiasi</li> <li>- Syarat-syarat keberhasilan negosiasi</li> <li>- Kerangka teks negosiasi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun poin-poin penting dalam negosiasi</li> <li>- Meyusun kerangka teks negosiasi berdasarkan syarat-syarat yang menunjang keberhasilan negosiasi</li> <li>- Menulis teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</li> </ul>	4	24

### ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama madrasah : MA Al-Hidayah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	KELAS	JP	KONTEN/MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEMAHAMAN BERMAKNA	RENCANA ASESMEN	PRPPRA	METODE BELAJAR
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian teks observasi</li> <li>- Tujuan teks observasi</li> <li>- Contoh teks/video laporan hasil observasi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak laporan hasil observasi yang dibacakan oleh orang lain untuk mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam laporan hasil obsevasi dengan kritis dan reflektif.</li> <li>- Memahami informasi pada teks laporan dan menilai akurasi serta kualitas data dalam laporan hasil observasi menggunakan informasi pada teks eksplanasi sebagai pembanding.</li> </ul>	<p>Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan dilakukannya sebuah observasi?</li> <li>2. Kegiatan seperti apa saja yang dapat kita observasi?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis                             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis                             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian teks anekdot, lawakan tunggal, kritik</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pengertian ciri teks</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membedakan kritik dengan hujata/cacian?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis                             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem</li> </ul>

			- Ciri-ciri teks anekdot	monolog yang mengandung kritik - Mengidentifikasi pesan pada teks monolog yang mengandung kritik	2. Bagaimana rambu-rambu dalam menyampaikan keritik?	❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian ➤ Nom tulis ❖ Porto polio ❖ Unjuk kerja		Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah
		2	- Pengertian hikayat - Ciri-ciri hikayat - Jenis-jenis hikayat - Hal-hal penting dalam hikayat	Peserta didik mampu: - Mengidentifikasi ide dan makna kata dalam hikayat - Memahami informasi penting dalam teks hikayat	1. Apa yang kalia ketahui seputar hikayat? 2. Dapatkah memberikan contoh yang termasuk pada jenis hikayat?	➤ Tes tulis ❖ Ulangan harian ❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian ➤ Nom tulis ❖ Porto polio ❖ Unjuk kerja		✓ PBL (Problem Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah
		4	- Pengertian Negosiasi - Ciri-ciri negosiasi	Peserta didik mampu: - Menyimak kritis teks negosiasi yang	1. Kapan kita perlu untuk melakukan negosiasi?	➤ Tes tulis ❖ Ulangan harian		✓ PBL (Problem

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan negosiasi</li> <li>- Informasi penting dalam teks negosiasi</li> </ul>	<p>dibacakan oleh orang lain untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami informasi pada teks negosiasi yang dibacakan oleh orang lain untuk</li> <li>- Menemukan informasi penting dalam perbandingan dua teks negosiasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah dalam negosiasi selalu berhasil? Atau sebaliknya?</li> <li>3. Apa yang menjadi faktor keberhasilan sebuah negosiasi?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		<p>Based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian biografi</li> <li>- Ciri-ciri biografi</li> <li>- Tujuan biografi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami ide pokok dalam sebuah teks biografi</li> <li>- Memahami kalimat penjelas dalam sebuah teks biografi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kaitan antara biografi dengan biodata diri seseorang?</li> <li>2. Apa yang menjadi ciri dari sebuah biografi?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian puisi</li> <li>- Ciri-ciri puisi</li> <li>- Jenis puisi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian puisi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu puisi? Pernahkah kalian mendengar,</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem</li> </ul>

			- Struktur kebahasaan puisi	<p>lewat puisi yang disimak secara visual ataupun langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi ciri-ciri puisi</li> <li>- Mengidentifikasi jeni-jenis puisi</li> <li>- Menganalisis struktur kebahasaan puisi</li> </ul>	<p>melihat, atau membuatnya?</p> <p>2. Apakah puisi bisa dikatakan sebagai karya foklor atau lisan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		<p>Based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ciri-ciri observasi teks</li> <li>- Struktur teks</li> <li>- Struktur kebahasaan observasi teks</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami ciri teks hasil observasi</li> <li>- Memahami struktur teks hasil observasi</li> <li>- Memahami kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun laporan hasil observasi</li> </ul>	<p>1. Sebutkan ciri-ciri dari sebuah observasi?</p> <p>2. Bagaimana dengan sifat teks observasi?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan yang tersirat</li> <li>- Nilai-nilai kritik sosial dalam</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menemukan kritik yang tersirat dalam</li> </ul>	<p>1. Siapa comika/pelawak idola kalian?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem</li> </ul>

			lawakan Tunggal dan teks anekdot	lawakan Tunggal dan teks anekdot - Menilai akurasi kritik pada teks lawakan Tunggal dan teks anekdot	2. Pernahkah idola kalian menyampaikan sebuah lelucon tapi dengan maksud mengkritik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakteristik hikayat dan cerpen</li> <li>- Unsur pembangun hikayat dan cerpen</li> <li>- Unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan cerpen</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membandingkan karakteristik hikayat dan cerpen</li> <li>- Membandingkan plot/alur hikayat dan cerpen</li> </ul>	1. Apa yang menjadi karakteristik hikayat?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur-unsur pendukung negosiasi</li> </ul>	Peserta didik mampu:	1. Seperti apa karateristik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur teks negosiasi</li> <li>- Struktur kebahasaan teks negosiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami unsur-unsur pendukung negosiasi</li> <li>- Memahami struktur teks negosiasi</li> <li>- Memahami struktur kebahasaan teks negosiasi</li> </ul>	kebahasaan teks negosiasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah
		6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide pokok/gagasan pokok</li> <li>- Ide penjelas</li> <li>- Kalimat utama</li> <li>- Kalimat penjelas</li> <li>- Struktur teks biografi</li> <li>- Struktur kebahasaan teks biografi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis ide pokok dalam teks biografi</li> <li>- Menganalisis ide penjelas dalam teks biografi</li> <li>- Menganalisis kalimat utama dalam teks negosiasi</li> <li>- Menganalisis kalimat penjelas dalam teks negosiasi</li> <li>- Menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi</li> </ul>	1. Apa yang membedakan ide pokok dengan kalimat utama?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis</li> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis</li> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul>		✓ PBL (Problem Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah

				- Memahami unsur kebahasaan teks biografi				
		3	- Struktur kebahasaan puisi - Diksi dalam puisi - Rima dalam puisi - Tipografi dalam puisi	Peserta didik mampu: - Memahami diksi dalam puisi yang dibacakan - Memahami rima, tipografi dalam puisi yang ditonton atau dibacakan - Mengidentifikasi tema dan suasana dalam puisi yang ditonton atau dibacakan	1. Apa itu diksi dalam puisi? 2. Apa itu tipografi puisi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>	
		2	- Makna kata - Informasi fatual - Opini dan fakta	Peserta didik mampu: - Mengidentifikasi makna kata dalam teks laporan observasi - Mengidentifikasi informasi factual dalam laporan teks hasil observasi	1. Tunjukkan kata atau istilah yang menurut kalian sulit atau tidak dimengerti maknanya pada teks berikut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>	

						❖ Unjuk kerja		
		2	- Perbandingan dua atau lebih teks laporan hasil observasi	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membandingkan dua atau lebih teks laporan observasi</li> <li>- Membedakan teks laporan hasil observasi dari dua teks atau lebih.</li> </ul>	1. Apa yang dapat kalian temukan dari dua teks tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	- Sistematika teks prosedur - Informasi factual dalam teks laporan observasi	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan laporan hasil observasi dengan runtut dan menggunakan intonasi yang tepat</li> </ul>	1. Berikan tanggapan terhadap pemaparan hasil observasi tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

						❖ Unjuk kerja		
		2	- Struktur teks anekdot - Struktur kebahasaan teks anekdot	Peserta didik mampu: - Menyajikan struktur teks anekdot baik yang dibaca atau ditonton - Menyajikan struktur kebahasaan teks anekdot baik yang dibaca atau ditonton	1. Sebutkan struktur teks dan kebahasaan anekdot?	➤ Tes tulis ❖ Ulangan harian ❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian ➤ Nom tulis ❖ Porto polio ❖ Unjuk kerja		✓ PBL (Problem Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah
		2	- Struktur teks anekdot - Struktur kebahasaan teks anekdot	Peserta didik mampu: - Menyajikan struktur teks hikayat dan cerpen - Menyajikan struktur kebahasaan teks hikayat dan cerpen	1. Jelaskan karakteristik kebahasaan hikayat dengan cerpen?	➤ Tes tulis ❖ Ulangan harian ❖ Tes sumatif Pilihan ganda, uraian ➤ Nom tulis ❖ Porto polio		✓ PBL (Problem Based Learning) ✓ CTL ✓ Diskusi kelompok ✓ Ceramah

						❖ Unjuk kerja		
		4	- Teks biografi karya individu atau kelompok	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan teks biografi seorang tokoh</li> <li>- Menyajikan informasi penting dalam teks biografi</li> <li>- Menyajikan nilai-nilai penting dalam teks biografi</li> </ul>	1. Apa yang dapat kita teladani dari tokoh?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		4	- Musikalisasi puisi	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan pembacaan puisi dengan ekspresi dan kreatif</li> <li>- Menyajikan puisi dengan musikalisasi kreatif</li> </ul>	1. Apakah boleh membacakan puisi dengan berbagai cara dan teknik? Bisakah memberikan contohnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

						❖ Unjuk kerja		
		2	- Presentasi hasil kerja laporan hasil observasi	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan persentasi hasil laporan observasi secara individua atau kelompok</li> <li>- Peserta didik mampu menyampaikan hasil lapotan observasi sesuai kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku</li> </ul>	1. Berikan tanggapan dan masukan pada hasil laporan observasi yang sudah dipaparkan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		8	- Penggunaan kata, kiasan dan majas - Kerangka teks anekdot - Menyusun teks anekdot	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kritik lewat teks eksposisi dan anedot</li> <li>- Membacakan teks anekdor yang dibuat secara individua tau kelompon</li> <li>- Menampilkan lawakan Tunggal secara santun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan pendapat perihal kritik yang telah disampaikan?</li> <li>2. Adakah sebuah kritik dalam teks tersebut?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

						❖ Unjuk kerja		
		2	- teks cerpen dari nilai- nilai sebuah hikayat	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membacakan cerpen yang dibuat berdasarkan nilai-nilam dalam hikayat</li> <li>- Mempresentasikan cerpen hasil karya berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal apa saja yang menarik pada hasil cerpen yang telah dibacakan ?</li> <li>2. Sebutkan unsur intrinsiknya?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		4	- Teks negosiasi hasil kerja individua tau kelompok - Point-poin penting dalam negosiasi - Nilai-nilai yang terkandung dalam teks negosiasi	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan poin-poin penting dalam teks negosiasi berbentuk naratif</li> <li>- Menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks negosiasi berbentuk naratif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan hal-hal penting dapat kalian ambil dari negosiasi tersebut?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

						❖ Unjuk kerja		
		2	- Menanggapi tanggapan dengan baik an benar	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan simpati, empati dan peduli terhadap hasil diskusi lapotan observasi</li> <li>- Menunjukkan sikap penghargaan pada peserta diskusi lapotan observasi baik secara individu atau kelompok</li> </ul>	1. Berikan tanggapan terhadap masukan yang telah disampaikan oleh kelompok lain?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		4	- Penyajian teks cerpen Media pendukung presentasi	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan cerpen dengan media yang menarik</li> <li>- Menggunakan berbagai media yang tepat baik visual ataupun auditoria.</li> </ul>	1. Media apa saja yang akan kalian gunakan untuk menyajikan cerpen?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>



						❖ Unjuk kerja		
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematika laporan hasil observasi</li> <li>- Penggunaan kaidah kebahasaan</li> <li>- Sumber referensi sebagai bahan pendukung hasil observasi</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis.</li> <li>- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata dalam konteks ilmiah.</li> </ul>	1. Berikan simpulan terhadap hasil laporan observasi yang telah disusun?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan kritik dalam anekdot</li> <li>- Kritik membangun dalam teks anekdot</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis teks anekdot dengan memperhatikan kritik yang akan disampaikan</li> <li>- Meuliskan pesan tersirat dalam teks ekposisi sebagai kritik</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

						❖ Unjuk kerja		
		4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun cerpen</li> <li>- Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Langkah-langkah membuat cerpen dari sebuah hikayat</li> <li>- Menulis cerpen berdasarkan nilai yang terkandung dalam hikayat</li> <li>- Menulis cerpen dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar</li> </ul>	1. Apa yang harus dilakukan dalam menyusun/menulis cerpen?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
		4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Poin-poin penting dalam negosiasi</li> <li>- Syarat-syarat keberhasilan negosiasi</li> <li>- Kerangka teks negosiasi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun poin-poin penting dalam negosiasi</li> <li>- Menyusun kerangka teks negosiasi berdasarkan syarat-syarat yang menunjang keberhasilan negosiasi</li> </ul>	1. Sebutkan poin-poin penting dalam negosiasi? 2. Sebutkan faktor yang menjadi keberhasilan negosiasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Based Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

				- Menulis teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan		❖ Unjuk kerja		
		4	- Kerangka teks	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun kerangka teks biografi seorang tokoh</li> <li>- Menuliskan teks biografi seorang tokoh dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan biografi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang dapat kita buat biografinya?</li> <li>2. Apa saja yang harus kita ulas dalam biografi?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> <li>Pilihan ganda, uraian</li> </ul> </li> <li>➤ Nom tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Baseed Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>

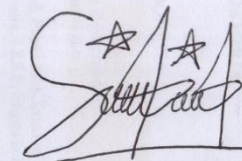
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah-langkah Menyusun puisi</li> <li>- Kerangka puisi</li> <li>- Majas dan gaya Bahasa</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menuliskan tanggapan terhadap antologi puisi</li> <li>- Menuliskan puisi karya sendiri</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang kalian temui dari kumpuulang puisi yang kalian baca?</li> <li>2. Adakah hal menarik dari puisi-puisi yang kalian baca?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ulangan harian</li> <li>❖ Tes sumatif</li> </ul> </li> <li>➤ Pilihan ganda, uraian</li> <li>➤ Nom tulis             <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Porto</li> <li>❖ polio</li> <li>❖ Unjuk kerja</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PBL (Problem Baseed Learning)</li> <li>✓ CTL</li> <li>✓ Diskusi kelompok</li> <li>✓ Ceramah</li> </ul>
--	--	---	---	---	---	---	---

Mengetahui  
Guru Pamong



Djailani. S.Pd.  
NUPTK. 6663767669110002

Bangkalan, 18 September 2023  
Mahasiswa PLP II



Siti Halima  
NPM.2034411037



**PENDIDIKAN ISLAM PONPES AL-HIDAYAH**  
**MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**PERANGKAT AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama Madrasah	: MA Al-Hidayah	Topik	Mengungkapkan Kritik Melalui Senyuman
Kelas	: X	Model Pembelajaran	: Diskusi, Discovery Learning
Semester	: Ganjil	Alokasi Waktu	: 2. JP (1 x Pertemuan)

Sarpras	: Laptop, LCD Proyekto, Spidol, Papan tulis, Internet
Sumber Belajar	: Ebook, Buku guru Intan Pariwara, LKS Erlangga kelas X KTSP
Media Pembelajaran	: PPT, Gambar , Teks

Tujuan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. mengevaluasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal</li><li>2. memahami dan menganalisis gagasan dalam teks anekdot dengan kritis dan refleksi</li><li>3. menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan pendapat pro/kontra dari teks visual secara kreatif</li><li>4. menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan dengan isi teks</li><li>5. menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial</li><li>6. mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif</li><li>7. menerbitkan hasil tulisan dimedia cetak maupun digital</li><li>8. mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif</li><li>9. mengkreasikan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi</li></ol>
---------------------	---

Rencana Penilaian	: Formatif (observasi dan tanya jawab) Sumatif (Tes tulis )
-------------------	--

Pemahaman Bermakna	: Pemahaman mengenai fenomena sosial yang mengangkat tema atau masalah yang benar-benar terjadi dan dirasakan masyarakat. dibalik humor dan kelucuan yang ditampilkan, dan memiliki pesan yang diharapkan dapat memberikan pelajaran kepada khalayak
--------------------	--

Pertanyaan Pemantik	:
---------------------	---

**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Ke-1 ( 1 JP)**

<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa dan berdoa</li><li>2. Guru mengecek kehadiran dan memberi motivasi</li><li>3. Guru melakukan Apresiasi</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran</li></ol>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diminta memperhatikan wacana yang disajikan guru</li><li>2. siswa diminta untuk mengamati, membaca dan memahami menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan ingin ditanyakan kepada guru terhadap wacana yang disampaikan</li><li>3. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang disajikan</li><li>4. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian dan ciri teks Anekdot</li><li>5. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian lawakan tunggal dan prinsip-prinsip lawakan tunggal</li><li>6. Guru memberikan penjelasan tentang Struktur teks anekdot</li><li>7. Siswa diminta membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang</li><li>8. Siswa bersama teman kelompoknya diminta menentukan struktur dan akurasi teks anekdot</li><li>9. Masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kerjanya didepan, dan kelompok lain memberikan tanggapan</li></ol>

<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar</li> <li>2. Guru memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran</li> </ol>
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tes Formatif pada peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan tes Sumatif pada peserta didik</li> </ol>

#### **Pertemuan Ke-2 ( 2 JP)**

<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran dan memberi motivasi</li> <li>3. Guru melakukan Apresiasi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran</li> </ol>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas</li> <li>2. siswa diminta untuk mengamati, membaca dan memahami menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan ingin ditanyakan kepada terhadap wacana yang disampaikan</li> <li>3. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang disajikan</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang menilai akurasi kritik sosial yang disampaikan</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian fakta dan opini</li> <li>6. Guru memberikan penjelasan tentang perbedaan fakta dan opini</li> <li>7. Siswa diminta membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang</li> <li>8. Siswa bersama teman kelompoknya diminta menentukan kritik yang disampaikan dalam teks anekdot tersebut fakta atau opini dan hal apakah yang perlu ditambahkan agar kritik yang disampaikan dalam teks anekdot lebih bermakna</li> <li>9. Siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya</li> </ol>
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar</li> <li>2. Guru memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran</li> </ol>
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tes Formatif pada peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan tes Sumatif pada peserta didik</li> </ol>

#### **Pertemuan Ke-3 ( 1 JP)**

<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran dan memberi motivasi</li> <li>3. Guru melakukan Apresiasi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran</li> </ol>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk mengamati, membaca dan memahami menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan ingin ditanyakan terhadap wacana yang disampaikan</li> <li>2. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang disajikan</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan tentang menggunakan kaidah bahasa untuk menyampaikan kritik</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian kalimat langsung dan tidak langsung, konjungsi kronologis, penunjuk waktu lampau, pertanyaan retorik, pengertian majas sindiran, pengertian kata kerja material</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung, konjungsi kronologis, penunjuk waktu lampau, pertanyaan retorik, pengertian majas sindiran, pengertian kata kerja material</li> <li>6. Guru memberikan lembar soal kepada setiap siswa</li> <li>7. Siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar</li> <li>2. Guru memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</li> </ol>
<b>Refleksi Peserta Didik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tes Formatif pada peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan tes Sumatif pada peserta didik</li> </ol>

#### **Pertemuan Ke-4 ( 2 JP)**

<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran dan memberi motivasi</li> <li>3. Guru melakukan Apresiasi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta memperhatikan wacana yang disajikan guru</li> <li>2. siswa diminta untuk mengamati, membaca dan memahami menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan ingin ditanyakan kepada guru terhadap wacana yang disampaikan</li> <li>3. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang disajikan</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana sebagai bahan untuk menyampaikan kritik sosial</li> <li>5. Guru menjelaskan pengertian teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi, langkah-langkah menyusun teks eksposisi, struktur teks eksposisi</li> <li>6. Siswa diminta membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang</li> <li>7. Siswa bersama teman kelompoknya diminta untuk membuat teks eksposisi</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar</li> <li>2. Guru memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</li> </ol>
<b>Refleksi Peserta Didik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tes Formatif pada peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan tes Sumatif pada peserta didik</li> </ol>

#### **Pertemuan Ke-5 ( 1 JP)**

<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran dan memberi motivasi</li> <li>3. Guru melakukan Apresiasi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengumpulkan tugas yang telah diberikan</li> <li>2. siswa diminta untuk mengamati, membaca dan memahami menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan ingin ditanyakan kepada guru terhadap wacana yang disampaikan</li> <li>3. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang disajikan</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang menyajikan komik potongan</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian langkah-langkah membuat komik potongan</li> </ol>

6. Setiap siswa membuat komik potongan sesuai dengan langkah-langkah dan bertujuan untuk menyampaikan kritik

**Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar
2. Guru memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran

**Refleksi Peserta Didik**

1. Guru memberikan tes Formatif pada peserta didik
2. Guru memberikan tes Sumatif pada peserta didik

**Pertemuan Ke-6 ( 2 JP)**

**Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa dan berdo'a
2. Guru mengecek kehadiran dan memberi motivasi
3. Guru melakukan Apresiasi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran

**Kegiatan Inti**

1. siswa diminta untuk mengamati, membaca dan memahami menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan ingin ditanyakan kepada guru terhadap wacana yang disampaikan
2. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang disajikan
3. Guru memberikan penjelasan tentang menampilkan lawakan tunggal secara santun
4. Guru memberikan penjelasan tentang Set up, Punch, Bit, Rule of three
5. Guru memberikan penjelasan tentang jurnal membaca
6. Guru memberikan penjelasan tentang riwayat hidup pengarang, kondisi psikologi pengarang, aliran sastra pengarang
7. Siswa diminta mengerjakan soal penilaian sumatif

**Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar
2. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran

**Refleksi Peserta Didik**

1. Guru memberikan tes Formatif pada peserta didik
2. Guru memberikan tes Sumatif pada peserta didik

Mengetahui,  
Guru Pamong

Djailani S. Pd  
NUPTK. 6663767669110002

Bangkalan, 18 September 2023  
Mahasiswa PLP II

Siti Halima  
NPM. 2034411037



## PENILAIAN PEMBELAJARAN

### A. PENILAIN FORMATIF

#### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

##### Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :  
 Hari, Tanggal :  
 Pertemuan ke- :  
 Materi Pembelajaran :

NO	Nama peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanya Jawab	Demokratif
1					
2					
3					
4					
5					

Berilah tanda cek list (√) Pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/ perilaku tersebut.

#### Penilaian Pengetahuan (KI-3)

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Jenis	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan singkat	<i>Terlampir</i>	Formatif	Tidak masuk buku nilai
2	Tulis	Kuis (Uraian)	<i>Terlampir</i>	Formatis	Masuk buku nilai

#### Rubrik Penilaian Keterampilan (KI-4)

NO	Nama	Kategori 1 (skor)			Kategori 2 (skor)			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	

##### Kategori 1

Skor 3: Tepat menggunakan konsep mencari vektor kolom dalam memecahkan masalah

Skor 2: Cukup tepat menggunakan konsep mencari vektor kolom dalam memecahkan masalah

Skor 1: Kurang tepat menggunakan konsep mencari vektor kolom dalam memecahkan masalah

##### Kategori 2

Skor 3: terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) matematis dalam memecahkan masalah

Skor 2: cukup terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) matematis dalam memecahkan masalah  
Skor 1: kurang terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) matematis dalam memecahkan masalah

### Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 1



## Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 2

### KELOMPOK 1

#### **Kaos Tahanan KPK**

Terdapat dua orang dari partai politik, sebut saja namanya Danu dan Zaky, yang mempunyai niat yang sama dengan maksud untuk mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya ke KPU di wilayah masing-masing, Danu dan Zaky ngobrol sekaligus minum kopi di sebuah kantin. Mereka kemudian terikat ke dalam sebuah percakapan yang sangat seru.

Danu: Zak, kamu tahu kan di negara kita sudah terdapat banyak politis-politis yang kaya raya?!

Zaky: Emm, masalah itu aku juga udah tahu, Dan!

Danu: Dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka semua sanggup untuk membeli baju yang termahal di Indonesia.

Zaky: Lho, maksud kamu apa ya?

Danu: Ya, apalagi kalo bukan baju tahanan KPK.

Zaky: Kok malah kaos tahanan KPK si dan, aku gak paham?

Danu: Ya iyalah, coba aja deh kamu pikir Zak, seorang politis terlebih dahulu harus bisa mengambil uang negara minimal 1 miliar baru mereka semua bisa menggunakan kaos tersebut.

Wahyu: Ohh, aku baru paham kalau maksud kamu seperti itu, Dan.

Kemudian mereka memesan kopi untuk yang kedua kalinya dan mengingat masa lalu mereka yang sudah pernah mengenakan kaos termahal KPK itu

### KELOMPOK 2

#### **Cara Keledai Membaca Buku**

Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadiahkan seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati.

Namun, Timur Lenk memberi syarat agar Nasrudin mengajari terlebih dahulu keledai itu agar dapat membaca. Timur Lenk memberi waktu dua minggu sejak sekarang kepada Nasrudin.

Nasrudin menerima syarat itu dan berlalu. Sambil menuntun keledai itu, ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia akan menerima hadiah. Namun, jika tidak, maka hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktikkan apa yang telah ia ajarkan kepada keledai. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir.

Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

"Demikianlah, keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya," kata Nasrudin. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan ia mulai menginterogasi. Ia kagum dan memberi hadiah kepada Nasrudin. Namun, ia minta jawaban "Bagaimana cara mengajari keledai membaca?"

Nasrudin berkisah, "Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu."

"Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?" tukas Timur Lenk.

Nasrudin menjawab, "Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya."

"Jadi kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?" kata Nasrudin dengan mimik serius.

### **KELOMPOK 3**

#### **Hukuman Pencuri Sandal Vs Koruptor**

Di pagi hari yang indah, Diwan lagi asyik menyantap makanan kesukaannya yaitu soto, di warung langganan sebelah Masjid Jami'. Setelah merasa kenyang, Diwan kemudian berdiri dari duduknya untuk beranjak pulang menuju rumah.

Dalam perjalanannya pulang menuju rumah, tak di sangka tiba-tiba Diwan tertimpa musibah. Diwan terserempet oleh kawanan pemuda pengendara motor yang melaju kencang dan ugal-ugalan. Kejadian tersebut mengakibatkan diwan jatuh ke jalan.

Tidak ada luka berat yang di alami oleh Diwan, namun yang membuatnya marah adalah tali sandal putus dan tidak dapat digunakan kembali.

Dengan rasa penuh marah, Diwan terpaksa pulang menuju rumah dengan berjalan kaki tanpa menggunakan sandal. Karena jarak rumah masih cukup jauh, di tengah perjalanan Diwan merasakan sakit pada kaki karena tidak menggunakan sandal. Diwan pun memutuskan untuk membeli sandal di toko terdekat.

Sesampainya di toko terdekat, Diwan mulai melihat-lihat dan bertanya merek dan jenis sandal serta harganya. Namun, lagi-lagi nasib sial menghampirinya saat Diwan melihat isi dompetnya. Ternyata tak ada satu pun merek sandal yang harganya sesuai dengan isi dompetnya. Dengan perasaan sangat terpaksa, Diwan pun melanjutkan perjalanannya menuju rumah tanpa menggunakan sandal.

Diwan melintas di Masjid Jami' dan dia melihat banyak sandal yang ditinggalkan pemiliknya berjamaah. Kemudian, tanpa berpikir panjang Diwan langsung mengambil sandal paling bagus yang ada di Masjid Jami' tersebut.

Malangnya nasib Diwan saat mengambil sandal. Sang pemilik mengetahui sandalnya diambil oleh Diwan. Diwan pun dikejar-kejar oleh pemilik sandal tersebut. Sang pemilik sandal kemudian membawa Diwan ke kantor polisi atas tindakan kriminalitas yang telah dilakukan.

Setelah dilakukan penyeledikian, Diwan dijatuhi sanksi pasal pencurian, lalu kasusnya akan disidangkan satu pekan kembali. Malang banget si Diwan, hanya perkara sepele saja dapat bikin dia dibawa di hadapan meja hijau.

Akhirnya tiba juga hari persidangan, Diwan berada di tempat duduk tersangka disertai muka yang tertunduk.

Hakim: Baiklah, Diwan, umur 23 tahun, saudara ternyata ketahuan mencuri sandal seharga 30.000 rupiah. Oleh sebab itu, Anda akan dikenakan sanksi 5 tahun penjara.

Diwan: Looh?! Pak, ini tak adil bagi saya, mengapa hukuman saya lebih berat daripada hukuman koruptor?

Lalu hakim menjelaskan kepada Diwan bahwa ia mencuri sandal dan merugikan seseorang dengan nilai 30.000 rupiah saja. Sementara para koruptor melakukan korupsi uang senilai 2 miliar, dan itu sama saja merugikan 200 juta rakyat Indonesia.

Nah, bila dihitung-hitung, koruptor cuma bikin rugi 10 rupiah saja masing masing orang. Dengan begitu, kerugian yang dilakukan oleh Diwan lebih besar dibandingkan aksi yang dikerjakan oleh para koruptor.

#### **KELOMPOK 4**

##### **Hukum Penjara Seumur Hidup untuk Pencuri Ikan**

Pada suatu hari ada seorang nelayan muda yang baru saja dijebloskan ke dalam penjara.

Di hari pertama ia mendekam di penjara, narapidana yang disebelahnya menanyakan kenapa ia sampai dipenjara.

Napi: Kamu masih muda, tapi kenapa sudah masuk penjara, kejahatan apa yang sudah kamu lakukan?

Nelayan: Yang saya lakukan hanya mencuri ikan.

Napi: Terus kamu divonis hingga berapa tahun?

Nelayan: "Saya divonis dengan hukuman seumur hidup dan masa percobaan selama 2 tahun.

Si Napi melongo karena merasa heran dan menanyakan lebih jauh lagi karena masalah ini tergolong sangat aneh.

Napi: Hanya mencuri ikan kamu dihukum seberat ini? Memang kamu mencuri ikan apa? Paus langka atau apa?

Nelayan: "Begini, aku mencoba membom ikan di dalam waduk dengan sebuah detonator atau bom kecil. Setelah bom saya lempar, kemudian ada 3 ekor ikan yang mengambang di permukaan air setelah alat yang saya gunakan sudah meledak.

Napi: Wah, cuma seperti itu seharusnya kamu hanya dihukum beberapa hari saja, tidak sampai seumur hidup dong?!

Nelayan: Nah, yang menjadi permasalahan utamanya yaitu terdapat 2 mayat penyelam yang ikut mengapung setelah ikan yang mengapung!

Napi: (tertawa terbahak-bahak) Wahahaha ternyata tidak hanya ikan yang berhasil kamu bom. Bahkan penyelam yang tak berdosa saja ikut terkena bom, pantas saja kamu masuk penjara.

Setelah membahas singkat mengenai kasus yang dialami nelayan muda tersebut yang masuk penjara dan divonis seumur hidup, mereka melanjutkan pembicaraan pembahasan yang lain.

### **Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 3**

#### **Contoh Kalimat Langsung:**

1. "Aku sudah sampai di depan rumah," kata Tini kepadaku.
2. Dokter berkata, "Kamu harus menjaga kesehatan dengan rutin minum vitamin."
3. Ayah bertanya, "Kapan kamu berangkat kerja?"
4. "Besok saja kita berangkat ke Solo," jawab Adi.
5. Ibu bertanya, "Kapan paketnya sampai?"

#### **Contoh Kalimat Tidak Langsung**

1. Tini berkata kepadaku bahwa ia telah sampai di depan rumah.
2. Dokter mengatakan bahwa aku harus menjaga kesehatan dengan rutin minum vitamin.
3. Ayah bertanya kapan aku akan berangkat kerja.
4. Adi menjawab bahwa sebaiknya kita berangkat ke Solo besok.
5. Ibu menanyakan kapan paketnya akan sampai.

#### **Contoh Kalimat Konjungsi Kronologis**

1. Cuci piringnya lebih dahulu sampai bersih, kemudian bilas menggunakan air mengalir.
2. Setelah bel berbunyi tiga kali para siswa masuk ke kelas.
3. Sebelum mengerjakan soal ujian para siswa berdoa terlebih dahulu.
4. Setelah sampai di pasar, Ibu membeli sayur-sayuran dan beberapa macam bumbu-bumbu dapur.
5. Obat yang dibeli dari apotek tersebut bisa diminum sebelum makan.

#### **Contoh Kalimat Waktu Lampau**

1. Kakak dan ibu pergi ke toko buku Minggu lalu untuk membelikanku novel

#### **Contoh Kalimat Pertanyaan Retoris**

1. Sudah malam seperti ini, kamu baru saja pulang?
2. Apa kamu punya hati ?

3. Berarti banyak korban lagi yang harus berjatuhan karena keegoisan kalian ?
4. Bisakah kita hidup seribu tahun lamanya?
5. Apakaah mencuri itu berdosa?

#### **Contoh Majas Sindiran**

1. Majas ironi
  - a. Suaranya sangat merdu layaknya kaset kusut
2. Majas Sinisme
  - a. Suaramu begitu merdu, sampai rasanya gendang telinga pecah
3. Majas Sarkasme
  - a. Dasar babu gak berguna sama sekali

#### **Contoh Kata Kerja Material**

1. Aisyah dan Rohman berlari di taman sekolah
2. Fandi memasak nasi kebuli di dapur

### **Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 4**

#### **Pendidikan Karakter Bagi Anak**

##### **Penyajian pendapat**

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Sadar atau tidak ketika mendidik anak-anak. Maka hasil akhirnya adalah masa depan bangsa ini. Saat ini dunia pendidikan sedang berbenah. Kurikulum yang ada saat ini. Memang sudah baik, namun bagi beberapa pengamat pendidikan. Ada yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Saat ini dalam pendidikan kita. Hasil akhir adalah nilai dan dianggap sebagai standar akhir. Pada akhirnya saat ini kita melihat. Banyak orang-orang pintar di Indonesia. Namun sayang kepintaran mereka kadang hanya untuk membodohi orang lain. Ilmu yang mereka miliki lebih kepada mengejar hedonisme dunia. Ingin lebih pintar dan kaya dari orang lain.

##### **Argumentasi**

Saat ini memang sudah tidak ada ranking di sekolah. Ini sebagai perbaikan dari sistem lama. Dimana pendidikan dibuat hanya mencetak orang pintar. Mengajak anak untuk bersaing agar pintar. Padahal semangat pendidikan adalah menumbuhkan pemikiran kepada anak. Apa yang mereka inginkan dan apa keahlian mereka untuk dikembangkan. Hal yang paling penting dalam pendidikan adalah karakter. Banyak di negeri ini orang-orang pintar. Namun banyak pula orang-orang pintar yang menjadi koruptor. Mengapa hal ini bisa terjadi? Kebanyakan mereka tidak diajarkan memiliki karakter jujur dan pintar. Karakter inilah yang menjadikan anak-anak lebih berguna di masyarakat. Jika anda menemukan orang pintar dengan karakter suka menolong. Maka yang terjadi adalah ia akan bersemangat membantu masyarakat. Kepintarannya menjadi kebermanfaatannya untuk orang lain. Di sinilah membangun karakter menjadi penting bagi pendidikan. Agar tidak hanya menjadikan orang pintar namun bermanfaat

## Penegasan Ulang

Pendidikan karakter memiliki fungsi dalam pendidikan. Kita sudah saatnya merubah orientasi. Tidak hanya menjadikan orang pintar. Namun seseorang yang berkarakter dan pintar.

### Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 5



### Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 6





## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. mengevaluasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal
2. memahami dan menganalisis gagasan dalam teks anekdot dengan kritis dan refleksi
3. menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan pendapat pro/kontra dari teks visual secara kreatif
4. menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan dengan isi teks
5. menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial
6. mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif
7. menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital
8. mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi

## SOAL FORMATIF PERTEMUAN KE 1

### KELOMPOK 1

#### **Kaos Tahanan KPK**

Terdapat dua orang dari partai politik, sebut saja namanya Danu dan Zaky, yang mempunyai niat yang sama dengan maksud untuk mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya ke KPU di wilayah masing-masing, Danu dan Zaky ngobrol sekaligus meminum kopi di sebuah kantin. Mereka kemudian terikat ke dalam sebuah percakapan yang sangat seru.

Danu: Zak, kamu tahu kan di negara kita sudah terdapat banyak politis-politis yang kaya raya?!

Zaky: Emm, masalah itu aku juga udah tahu, Dan!

Danu: Dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka semua sanggup untuk membeli baju yang termahal di Indonesia.

Zaky: Lho, maksud kamu apa ya?

Danu: Ya, apalagi kalo bukan baju tahanan KPK.

Zaky: Kok malah kaos tahanan KPK si dan, aku gak paham?

Danu: Ya iyalah, coba aja deh kamu pikir Zak, seorang politis terlebih dahulu harus bisa mengambil uang negara minimal 1 miliar baru mereka semua bisa menggunakan kaos tersebut.

Wahyu: Ohh, aku baru paham kalau maksud kamu seperti itu, Dan.

Kemudian mereka memesan kopi untuk yang kedua kalinya dan mengingat masa lalu mereka yang sudah pernah mengenakan kaos termahal KPK itu

## **KELOMPOK 2**

### **Cara Keledai Membaca Buku**

Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati.

Namun, Timur Lenk memberi syarat agar Nasrudin mengajari terlebih dahulu keledai itu agar dapat membaca. Timur Lenk memberi waktu dua minggu sejak sekarang kepada Nasrudin.

Nasrudin menerima syarat itu dan berlalu. Sambil menuntun keledai itu, ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia akan menerima hadiah. Namun, jika tidak, maka hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktikkan apa yang telah ia ajarkan kepada keledai. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir.

Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

"Demikianlah, keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya," kata Nasrudin. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan ia mulai menginterogasi. Ia kagum dan memberi hadiah kepada Nasrudin. Namun, ia minta jawaban "Bagaimana cara mengajari keledai membaca?"

Nasrudin berkisah, "Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu."

"Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?" tukas Timur Lenk.

Nasrudin menjawab, "Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya."

"Jadi kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?" kata Nasrudin dengan mimik serius.

### KELOMPOK 3

#### **Hukuman Pencuri Sandal Vs Koruptor**

Di pagi hari yang indah, Diwan lagi asyik menyantap makanan kesukaanya yaitu soto, di warung langganan sebelah Masjid Jami'. Setelah merasa kenyang, Diwan kemudian berdiri dari duduknya untuk beranjak pulang menuju rumah.

Dalam perjalanannya pulang menuju rumah, tak di sangka tiba-tiba Diwan tertimpa musibah. Diwan terserempet oleh kawanan pemuda pengendara motor yang melaju kencang dan ugal-ugalan. Kejadian tersebut mengakibatkan diwan jatuh ke jalan.

Tidak ada luka berat yang di alami oleh Diwan, namun yang membuatnya marah adalah tali sandal putus dan tidak dapat digunakan kembali.

Dengan rasa penuh marah, Diwan terpaksa pulang menuju rumah dengan berjalan kaki tanpa menggunakan sandal. Karena jarak rumah masih cukup jauh, di tengah perjalanan Diwan merasakan sakit pada kaki karena tidak menggunakan sandal. Diwan pun memutuskan untuk membeli sandal di toko terdekat.

Sesampainya di toko terdekat, Diwan mulai melihat-lihat dan bertanya merek dan jenis sandal serta harganya. Namun, lagi-lagi nasib sial menghampirinya saat Diwan melihat isi dompetnya. Ternyata tak ada satu pun merek sandal yang harganya sesuai dengan isi dompetnya. Dengan perasaan sangat terpaksa, Diwan pun melanjutkan perjalanannya menuju rumah tanpa menggunakan sandal.

Diwan melintas di Masjid Jami' dan dia melihat banyak sandal yang ditinggalkan pemiliknya berjamaah. Kemudian, tanpa berpikir panjang Diwan langsung mengambil sandal paling bagus yang ada di Masjid Jami' tersebut.

Malangnya nasib Diwan saat mengambil sandal. Sang pemilik mengetahui sandalnya diambil oleh Diwan. Diwan pun dikejar-kejar oleh pemilik sandal tersebut. Sang pemilik sandal kemudian membawa Diwan ke kantor polisi atas tindakan kriminalitas yang telah dilakukan.

Setelah dilakukan penyeledikian, Diwan dijatuhi sanksi pasal pencurian, lalu kasusnya akan disidangkan satu pekan kembali. Malang banget si Diwan, hanya perkara sepele saja dapat bikin dia dibawa di hadapan meja hijau.

Akhirnya tiba juga hari persidangan, Diwan berada di tempat duduk tersangka disertai muka yang tertunduk.

Hakim: Baiklah, Diwan, umur 23 tahun, saudara ternyata ketahuan mencuri sandal seharga 30.000 rupiah. Oleh sebab itu, Anda akan dikenakan sanksi 5 tahun penjara.

Diwan: Looh?! Pak, ini tak adil bagi saya, mengapa hukuman saya lebih berat daripada hukuman koruptor?

Lalu hakim menjelaskan kepada Diwan bahwa ia mencuri sandal dan merugikan seseorang dengan nilai 30.000 rupiah saja. Sementara para koruptor melakukan korupsi uang senilai 2 miliar, dan itu sama saja merugikan 200 juta rakyat Indonesia.

Nah, bila dihitung-hitung, koruptor cuma bikin rugi 10 rupiah saja masing masing orang. Dengan begitu, kerugian yang dilakukan oleh Diwan lebih besar dibandingkan aksi yang dikerjakan oleh para koruptor.

## KELOMPOK 4

### Hukum Penjara Seumur Hidup untuk Pencuri Ikan

Pada suatu hari ada seorang nelayan muda yang baru saja dijebloskan ke dalam penjara.

Di hari pertama ia mendekam di penjara, narapidana yang disebelahnya menanyakan kenapa ia sampai dipenjara.

Napi: Kamu masih muda, tapi kenapa sudah masuk penjara, kejahatan apa yang sudah kamu lakukan?

Nelayan: Yang saya lakukan hanya mencuri ikan.

Napi: Terus kamu divonis hingga berapa tahun?

Nelayan: "Saya divonis dengan hukuman seumur hidup dan masa percobaan selama 2 tahun.

Krisis

Si Napi melongo karena merasa heran dan menanyakan lebih jauh lagi karena masalah ini tergolong sangat aneh.

Napi: Hanya mencuri ikan kamu dihukum seberat ini? Memang kamu mencuri ikan apa? Paus langka atau apa?

Nelayan: "Begini, aku mencoba membom ikan di dalam waduk dengan sebuah detonator atau bom kecil. Setelah bom saya lempar, kemudian ada 3 ekor ikan yang mengambang di permukaan air setelah alat yang saya gunakan sudah meledak.

Napi: Wah, cuma seperti itu seharusnya kamu hanya dihukum beberapa hari saja, tidak sampai seumur hidup dong?!

Nelayan: Nah, yang menjadi permasalahan utamanya yaitu terdapat 2 mayat penyelam yang ikut mengapung setelah ikan yang mengapung!

Napi: (tertawa terbahak-bahak) Wahahaha ternyata tidak hanya ikan yang berhasil kamu bom. Bahkan penyelam yang tak berdosa saja ikut terkena bom, pantas saja kamu masuk penjara.

Setelah membahas singkat mengenai kasus yang dialami nelayan muda tersebut yang masuk penjara dan divonis seumur hidup, mereka melanjutkan pembicaraan pembahasan yang lain.

### SOAL FORMATIF PERTEMUAN KE 2

1. Apakah kritik yang disampaikan dalam teks anekdot tersebut sesuai dengan fakta yang diangkat dalam teks?
2. Hal apa yang perlu ditambahkan agar kritik yang disampaikan dalam teks anekdot tersebut lebih bermakna?

### SOAL FORMATIF PERTEMUAN KE 3

Nama :

Kelas :

Nomer Absen :

1. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri kalimat langsung adalah?
  - a. Diucapkan dengan nada datar
  - b. Diampit dengan tanda petik dua
  - c. antara kalimat pegiring dan kata-kata subjek sipisahkan dengan tanda koma
  - d. Pada awal kalimat yang diberi tanda petik menggunakan huruf kapital
2. Ciri-Ciri Kalimat tidak langsung yang benar dibawah ini adalah?
  - a. Tanda-tanda petik menggunakan intonasi datar, sering menggunakan konjungsi “bahwa”
  - b. Intonasi tinggi di awal, tanpa menggunakan tanda petik, diakhir dengan tanda petik dua
  - c. Diampit oleh tanda petik, dibatasi dengan tanda koma, menggunakan intonasi datar
  - d. menggunakan konjungsi “bahwa”, terjadi perubahan kata ganti, dilengkapi intonasi yang bervariasi
3. Kalimat berikut ini yang menggunakan majas ironi adalah ?
  - a. Suaranya menggelegar hingga memecah angkasa
  - b. Jangankan sebulan, sejam pun dia tidak mau datang
  - c. Kamu rajin sekali, sudah tiga hari kamu tidak masuk sekolah
  - d. Aku baru menyadari bahwa kamu ini tampan
4. Berikut yang termasuk ke dalam majas sindiran adalah?
  - a. Ironi, hiperbola, paradoks
  - b. Ironi, sinisme, sarkasme
  - c. Sarkasme, Paaradoks, hiperbola
  - d. Metafora, sarkasme, litotes
  - e. Sarkasme, personifikasi, hiperbola
5. Kalimat berikut ini yang merupakan pertanyaan retorik adalah?
  - a. Sudah sore seperti ini, kamu baru pulang
  - b. Bukankah kamu merugi saat bolos atau tidak masuk sekolah
  - c. Apa ini gunung sampah
  - d. Semua benar
6. Jelaskan pengertian majas menurut bahasa kalian sendiri?
7. Apa yang dimaksud kalimat langsung?
8. Sebutkan ciri-ciri kalimat Retorik?
9. Apa yang dimaksud konjungsi kronologis?

10. Jelaskan pengertian kata kerja material menurut bahasa kalian sendiri?

**SOAL FORMATIF PERTEMUAN KE 4**

1. Buatlah sebuah teks Eksposisi dan perhatikan langkah-langkahnya?

**SOAL FORMATIF PERTEMUAN KE 5**

1. Buatlah sebuah komik potongan sesuai dengan langkah-langkah yang bertujuan untuk menyampaikan Kritik?

**SOAL FORMATIF PERTEMUAN KE 6**

1. Kerjakan soal penilaian sumatif halaman 60-63